

## ABSTRAK

**Irvan Maulana Fikri, 1910810037, “Hubungan Pengelolaan Laboratorium Biologi dengan Keterampilan Praktikum Siswa Kelas XI MIPA SMA NU AL Ma’ruf Kudus”**

Tujuan pada penelitian ini antara lain: (1) untuk mengetahui teknis pengelolaan laboratorium biologi di SMA NU AL MA’RUF Kudus. (2) untuk mengetahui keterampilan praktikum siswa kelas XI MIPA di SMA NU AL MA’RUF Kudus. (3) untuk mengetahui hubungan pengelolaan laboratorium biologi dengan Keterampilan praktikum siswa kelas XI MIPA SMA NU AL MA’RUF Kudus.

Metode penelitiannya ialah penelitian korelasional (*correlational research*) dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampelnya yakni teknik *cluster random sampling* pada kelas XI MIPA dengan jumlah 111 siswa. Teknik analisis datanya yaitu analisis deskriptif dan statistik inferensial menggunakan *uji spearman*.

Adapun hasilnya: (1) Pengelolaan laboratorium biologi pada penelitian ini diperoleh hasil nilai maksimum 74, nilai minimum 50 dan nilai rata-rata 62% sehingga termasuk dalam kategori baik. (2) Keterampilan praktikum siswa diperoleh hasil yang telah dianalisis memiliki nilai minimum 26, nilai maksimum 95 dan nilai rata-rata skor 74,14% sehingga termasuk dalam kategori baik. (3) Hubungan pengelolaan laboratorium biologi dengan keterampilan praktikum pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi ( $0,095 > 0,05$ ), artinya  $H_0$  diterima, tidak terdapat hubungan yang signifikan pengelolaan laboratorium biologi dengan keterampilan praktikum siswa.

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah: (1) Instrumen Penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam penggunaan instrumen penelitian ini khususnya untuk mengukur keterampilan praktikum siswa masih belum bervariasi dalam penggunaan instrumennya, karena peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengukur keterampilan praktikum. Oleh sebab itu peneliti cenderung tidak tahu secara langsung untuk membuktikan bahwa siswanya benar-benar memiliki keterampilan praktikum secara baik atau tidak. Apabila peneliti memilih menggunakan instrumen observasi memungkinkan peneliti akan tahu mana siswa yang memiliki keterampilan praktikum secara baik dan tidak. (2) Responden. Peneliti menyadari dalam pengambilan sampel penelitian cenderung mengambil sampel siswa kelas XI MIPA di satu sekolah saja, mungkin lebih baik jika peneliti dalam pengambilan sampel juga mengambil di beberapa sekolah yang memiliki kriteria keterampilan praktikum yang berbeda, maka hasilnya jauh lebih bervariasi untuk mengukur tingkat keterampilan praktikum. (3) Kegiatan praktikum yang masih jarang dilakukan. Pelaksanaan praktikum jarang dilakukan, sebab ruang laboratorium saat ini sementara digunakan untuk ruang kelas dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti menyadari dengan keadaan yang ada pada saat ini. Sehingga perlu memilih sekolah / madrasah yang memiliki kegiatan praktikum yang sering / intensif.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan Laboratorium Biologi, Keterampilan Praktikum.*